

HUBUNGAN INDEKS PRESTASI DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI DUNIA PEKERJAAN PADA MAHASISWA PROFESI NERS

Hartini Pop Koapaha¹, Frendy Fernando Pitoy²

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Klabat, Airmadidi, Indonesia
2. Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat, Airmadidi, Indonesia

E-mail: frendypitoy@unklab.ac.id

Abstract

Students facing the world of work have a high level of anxiety. Factors such as academic performance index and family economic conditions can aggravate the anxiety level of students in facing the world of work. To reduce this anxiety, students must have a quality education and strong religious values. This study aims to prove that the academic performance index and family income do not have a significant relationship with anxiety in facing the world of work in Profesi Ners students at the Faculty of Nursing, Universitas Klabat. This study has used a descriptive correlation research design with a cross-sectional approach. The research sample was determined using a total sampling technique with 73 participants of Profesi Ners students. The analysis results showed a significant value of $p = 0.949$; $r = -0.008$ on the academic performance index and a value of $p = 0.438$; $r = -0.092$ on family income when associated with anxiety facing the world of work. It was found that there is no significant relationship between the academic performance index and family income and the level of anxiety in facing the world of work in Profesi Ners students, Faculty of Nursing, Universitas Klabat. It is recommended that students maintain a good mental state when facing the world of work. For future research, it is advisable to conduct research related to factors in the field of education, such as the support of teaching staff and supporting facilities for the learning process with anxiety problems facing the world of work in Ners Professional students, Faculty of Nursing, Klabat University.

Keywords: *academic performance index, family income, anxiety, world of work*

Abstrak

Mahasiswa dalam menghadapi dunia pekerjaan memiliki tingkat kecemasan yang tinggi. Faktor seperti indeks prestasi akademik dan kondisi ekonomi keluarga dapat memperberat tingkat kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Untuk mengurangi kecemasan tersebut, mahasiswa harus memiliki pendidikan yang berkualitas dan nilai keagamaan yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa indeks prestasi dan pendapatan keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Klabat. Penelitian ini telah menggunakan desain penelitian *descriptive correlation* dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah partisipan sebanyak 73 mahasiswa Profesi Ners. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $p = 0,949$; $r = -0,008$ pada indeks prestasi dan nilai $p = 0,438$; $r = -0,092$ pada pendapatan keluarga saat dihubungkan dengan kecemasan menghadapi dunia pekerjaan. Ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara indeks prestasi dan pendapatan keluarga dengan kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat. Direkomendasikan bagi para mahasiswa untuk tetap mempertahankan keadaan mental yang baik dalam menghadapi dunia pekerjaan. Dan untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian terkait faktor pada bidang pendidikan seperti dukungan tenaga pengajar dan fasilitas penunjang proses belajar dengan masalah kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa Profesi Ners, Fakultas keperawatan, Universitas klabat.

Kata Kunci: Indeks Prestasi, Pendapatan Keluarga, Kecemasan, Dunia Pekerjaan

Pendahuluan

Masa transisi dari dunia perkuliahan ke dunia pekerjaan merupakan fase yang penuh tantangan bagi mahasiswa. Perubahan dari lingkungan akademik yang terstruktur ke dalam dunia profesional yang kompetitif sering kali menimbulkan kecemasan (Liu et al., 2024; and Posselt & Lipson, 2016). Kecemasan menghadapi dunia kerja merupakan fenomena psikologis yang banyak dialami oleh mahasiswa tingkat akhir maupun yang baru saja lulus. Rasa takut akan ketidakpastian masa depan, tekanan untuk segera mendapatkan pekerjaan, serta kurangnya kesiapan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja menjadi pemicu utama kecemasan ini (Arbona et al., 2021; Charbonnier et al., 2023; dan Zhou et al., 2022).

Mahasiswa dalam menghadapi dunia pekerjaan memiliki tingkat kecemasan yang tinggi. Hasil survei yang dilakukan oleh Zwagery (2020) menemukan bahwa 43,4% mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat memiliki tingkat kecemasan tinggi, 43,4% tingkat kecemasan sedang, dan 13,2% tingkat kecemasan rendah. Hasil survei yang lain juga telah dilakukan oleh Lailatul dan Sa'adatul (2020) dan menemukan bahwa 55% mahasiswa di Universitas Trunijoyo Madura memiliki Tingkat kecemasan menghadapi dunia pekerjaan yang tinggi, 41% kecemasan sedang, dan 4% dengan kecemasan yang rendah. Data survei tersebut memberikan pemahaman bahwa dalam masa transisi antara masa perkuliahan dan kehidupan pekerjaan, mahasiswa diperhadapkan dengan masalah psikologis kecemasan.

Mahasiswa sering kali merasa cemas karena terbebani dengan ekspektasi dari berbagai pihak yang menuntut kesuksesan dalam karier. Beberapa faktor seperti indeks prestasi akademik dan kondisi ekonomi keluarga dapat mempengaruhi tingkat

kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Mahasiswa dengan indeks prestasi (IPK) akademik yang tinggi cenderung memiliki kepercayaan diri lebih besar saat memasuki dunia kerja, sehingga tingkat kecemasan mereka lebih rendah. Sebaliknya, mahasiswa dengan IPK rendah mungkin merasa kurang kompetitif, yang dapat meningkatkan kecemasan mereka (Djumadi, 2015). Status ekonomi keluarga juga berperan dalam tingkat kecemasan mahasiswa. Mahasiswa dari keluarga dengan status ekonomi rendah mungkin menghadapi tekanan tambahan terkait kebutuhan finansial, yang dapat meningkatkan kecemasan mereka saat memasuki dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa tekanan ekonomi keluarga berkorelasi signifikan dengan tingkat stres dan gangguan kesehatan mental pada mahasiswa (Siti et al., 2024).

Sistem pendidikan yang menekankan kerja keras dan memiliki landasan kerohanian yang kuat dapat berperan dalam mengurangi kecemasan mahasiswa saat menghadapi dunia kerja. Penekanan pada etos kerja yang tinggi mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan profesional dengan lebih percaya diri dan kompeten. Selain itu, landasan kerohanian yang kuat dapat memberikan ketenangan (Chairani, 2011). Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih percaya diri dan memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah. Demikian pula, kesehatan mental yang baik dapat berkontribusi pada prestasi akademik yang lebih baik dan mengurangi kecemasan dalam menghadapi dunia kerja (Sofyanty et al., 2024).

Fakultas Keperawatan Universitas Klabat merupakan salah satu Universitas yang menjunjung tinggi nilai profesionalisme akademik yang membutuhkan kerja keras dan landasan kerohanian tinggi dalam mencapai keberhasilan. Program Studi Profesi Ners merupakan salah satu program

studi yang ditawarkan untuk melatih para mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia pekerjaan. Kegigihan dalam proses pembelajaran merupakan bukti nyata yang dirasakan oleh setiap mahasiswa. Landasan kerohanian yang berdasar pada takut akan Tuhan merupakan modal dalam pembelajaran. Berdasarkan fakta dan teori yang telah dijabarkan, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa indeks prestasi dan pendapatan keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa Profesi Ners Fakultas Keperawatan Universitas Klabat.

Metode

Penelitian ini telah menggunakan desain penelitian *descriptive correlation* dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data telah dilakukan pada tanggal 16 Februari 2025 sampai 25 Februari 2025. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Profesi Ners Universitas Klabat Semester 2 Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 98 orang. Sedangkan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah unit sampel yang diambil berdasarkan keseluruhan unit populasi (Roflin et al., 2021). Pada penelitian ini seluruh mahasiswa Profesi Ners diambil sebagai partisipan dalam penelitian, tetapi terdapat 15 mahasiswa yang menolak menjadi partisipan dalam penelitian sehingga sampel yang digunakan adalah 73 partisipan.

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan pada penelitian. Kuesioner yang dibuat oleh Haryati dan Hasanah (2020) telah diadopsi untuk mengukur tingkat kecemasan menghadapi dunia pekerjaan. Kuesioner ini memiliki hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,896. Penarikan kesimpulan untuk

kuesioner telah dilakukan berdasarkan hasil analisis skor empirik dengan perhitungan skor maksimal dikurangkan dengan skor minimal kemudian dibagi berdasarkan jumlah kategori. Hasil yang didapatkan merupakan nilai intervalnya. Pembagian kategori untuk pengukuran kecemasan menghadapi dunia kerja adalah kecemasan rendah dengan skor 33%-51%, kecemasan sedang dengan skor 52%-70%, dan kecemasan tinggi dengan skor 71%-90%. Sedangkan data indeks prestasi dan pendapatan keluarga merupakan *self-report* yang diberikan langsung oleh partisipan melalui kuesioner. Untuk indeks prestasi dikategorikan menjadi *probation* dengan nilai indeks prestasi 1 – 2,30, *average* dengan nilai indeks prestasi 2,31 – 3,49, *cum-laude* dengan nilai indeks prestasi 3,50 – 3,66, *magna-cumlaude* dengan nilai indeks prestasi 3,67 – 3,86, dan *zuma-cumlaude* dengan nilai indeks prestasi 3,87 – 4. Sedangkan untuk pendapatan keluarga memiliki kategori upah minimum Provinsi Sulawesi Utara yaitu dibawah upah minimum dengan nilai kurang dari Rp. 3,545,000, dan diatas upah minimum dengan nilai diatas dari Rp. 3,545,000.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*. Untuk analisis univariat tentang gambaran indeks prestasi, pendapatan keluarga, dan tingkat kecemasan menghadapi dunia pekerjaan telah digunakan rumus frekuensi dan persentase. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan indeks prestasi dan tingkat kecemasan menghadapi dunia pekerjaan telah menggunakan analisis *Spearman Rank* karena data tidak berdistribusi normal dengan hasil nilai signifikan 0.062 untuk indeks prestasi dan 0.000 untuk kecemasan menghadapi dunia kerja. Sedangkan analisis untuk mengetahui hubungan pendapatan keluarga dan tingkat kecemasan menghadapi dunia pekerjaan

telah menggunakan analisis *Spearman Rank* karena data berdistribusi tidak normal dimana terdapat nilai 0,000 untuk pendapatan keluarga dan 0.000 untuk kecemasan menghadapi dunia kerja. Penetapan rumus analisis bivariat ditentukan setelah melalui proses uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dikarenakan jumlah sampel lebih dari 50.

Hasil

Setelah dilakukan perhitungan distribusi frekuensi dan persentase dengan tujuan untuk mengetahui gambaran indeks prestasi, pendapatan keluarga, dan tingkat kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa Profesi Ners, Fakultas

Keperawatan Universitas Klabat, maka hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis univariat indeks prestasi, pendapatan keluarga, dan kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori indeks prestasi *magna cum laude* dengan jumlah partisipan sebanyak 24 (32.9%). Kategori tersebut merupakan kategori mahasiswa yang memiliki prestasi baik. Untuk pendapatan keluarga, sebagian besar orang tua mahasiswa memiliki pendapatan diatas upah minimal regional Sulut yaitu Rp. 3,545,000. Sedangkan tentang kecemasan menghadapi dunia pekerjaan, sebagian besar mahasiswa berada pada kategori kecemasan sedang.

Tabel 1. Analisis Univariat indeks prestasi, pendapatan keluarga, dan tingkat kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Indeks Prestasi	<i>Probation</i>	0	0
	<i>Average</i>	18	24,7
	<i>Cum Laude</i>	23	31,5
	<i>Magna Cum laude</i>	24	32,9
	<i>Zuma Cum Laude</i>	8	11
	Total	73	100
Pendapatan Keluarga	Dibawah Upah Minimum Regional SULUT	28	38,4
	Diatas Upah Minimum Regional SULUT	45	61,6
	Total	73	100
	Kecemasan Menghadapi dunia Pekerjaan	Kecemasan Rendah	26
Kecemasan Sedang		42	57,5
Kecemasan Tinggi		5	6,8
Total		73	100

Setelah dilakukan analisis bivariat mengenai hubungan indeks prestasi dan pendapatan keluarga dengan tingkat kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada

mahasiswa Profesi Ners, Fakultas keperawatan, Universitas Klabat, maka didapati hasil seperti pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Bivariat antara hubungan indeks prestasi dan pendapatan keluarga dengan tingkat kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa

Variabel	Analisis	Correlation Coefficient (r)	p-value	Interpretasi
Indeks Prestasi dan Kecemasan	<i>Spearman Rank</i>	-0,008	0,949	Tidak Signifikan
Pendapatan Keluarga dan Kecemasan	<i>Spearman Rank</i>	-0,092	0,438	Tidak Signifikan

Hasil bivariat menunjukkan bahwa indeks prestasi dan pendapatan keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan $p = 0,949$; $r = -0,008$ pada indeks prestasi dan nilai $p = 0,438$; $r = -0,092$ pada pendapatan keluarga saat dihubungkan dengan kecemasan menghadapi dunia pekerjaan

Pembahasan

Kecemasan menghadapi dunia pekerjaan yang merupakan fenomena psikologis yang banyak dialami oleh mahasiswa tingkat akhir dirasakan oleh para mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis univariat dimana data menunjukkan bahwa para mahasiswa memiliki kecemasan tapi dalam tingkat sedang. Berdasarkan komponen kuesioner kecemasan menghadapi dunia pekerjaan, ditemukan bahwa ketiga komponen memiliki angka persentase dalam kategori sedang dimana komponen perasaan fisik memiliki persentase tertinggi yaitu dengan rata-rata 58.9%, diikuti komponen pikiran dengan rata-rata 56%, dan perilaku dengan rata-rata 52.68%. Terdapat beberapa mahasiswa dalam angka minoritas yang merasakan kecemasan yang tinggi. Rasa takut akan

ketidakpastian masa depan, tekanan untuk segera mendapatkan pekerjaan, serta kurangnya kesiapan dalam menghadapi tuntutan dunia kerja adalah hal-hal yang dapat memicu kecemasan ini (Arbona et al., 2021; Zhou et al., 2022). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggini dan Syarqawi (2023) yang menemukan bahwa 60.6% mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berada pada kategori kecemasan sedang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nadziri, 2018) juga menunjukkan hal yang sama, dimana ditemukan bahwa 47 dari 99 mahasiswa mengalami kecemasan sedang.

Fakta keterhubungan antara indeks prestasi dan pendapatan keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi dunia pekerjaan tidak terjadi di kalangan mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat. Persepsi buruk menghadapi dunia pekerjaan dikarenakan latar belakang prestasi akademik dan keadaan ekonomi keluarga tidak menjadi bagian dari pemikiran mahasiswa. Hasil analisis bivariat menemukan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel indeks prestasi dan pendapatan keluarga. Hasil tersebut dibuktikan dengan angka $p = 0,949$ untuk indeks prestasi, dan $p = 0,438$ untuk pendapatan keluarga. Hasil penelitian ini

bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Buse et al (2024) menemukan bahwa mahasiswa yang mengalami kecemasan tinggi cenderung memiliki keterlibatan akademik yang lebih rendah, yang dapat menghambat proses pendidikan mereka. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Karatas dan Oktem (2022) menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara indeks prestasi dan pendapatan keluarga dengan kecemasan dalam mencari pekerjaan.

Hasil tingkat kecemasan yang tergolong dalam keadaan baik bagi sebagian besar mahasiswa Profesi Ners bisa saja diakibatkan oleh visi dan misi Universitas Klabat yang mengarah kepada pendidikan kristen yang berlandaskan pada pendidikan Kristen Masehi Advent hari Ketujuh. Visi dan misi tersebut mengarah pada pembuatan lingkungan yang kondusif untuk mengembangkan karakter kristiani yang mulia dan membekali mahasiswa untuk dapat hidup mandiri dan bekerja untuk melayani sesama manusia (Universitas Klabat, 2025). Kerja keras dan religiusitas yang baik sangat berhubungan terhadap kecemasan seseorang. Kemampuan yang diasah selama bangku perkuliahan, pengalaman mengerjakan proyek dan magang yang efektif membekali modal psikologis yang tinggi dimana membantu mengurangi kecemasan (Belle et al., 2022; dan Buse et al., 2024). Sedangkan individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki kecemasan yang lebih rendah. Religiusitas dapat meningkatkan kepercayaan diri dan memberikan dukungan emosional (Marwah et al., 2023; Abdel-Khalek et al., 2019; dan Misran et al., 2021).

Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, ditemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang

signifikan antara indeks prestasi dan pendapatan keluarga dengan kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Klabat. Direkomendasikan bagi para mahasiswa untuk tetap mempertahankan keadaan mental yang baik dalam menghadapi dunia pekerjaan. Dan untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian terkait faktor bidang pendidikan terkait masalah kecemasan menghadapi dunia pekerjaan pada mahasiswa Profesi Ners, Fakultas keperawatan, Universitas klabat.

Referensi

- Abdel-Khalek, A. M., Nuño, L., Gómez-Benito, J., & Lester, D. (2019). The Relationship Between Religiosity and Anxiety: A Meta-analysis. *Journal of Religion and Health*, 58(5), 1847–1856. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00881-z>
- Anggini, Y. C., & Syarqawi, A. (2023). Tingkat Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Akhir Prodi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam UIN Sumatera Utara Medan. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1273–1278. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.426>
- Arbona, C., Fan, W., Phang, A., Olvera, N., & Dios, M. (2021). Intolerance of Uncertainty, Anxiety, and Career Indecision: A Mediation Model. *Journal of Career Assessment*, 29(4), 699–716. <https://doi.org/10.1177/10690727211002564>

- Belle, M. A., Antwi, C. O., Ntim, S. Y., Affum-Osei, E., & Ren, J. (2022). Am I Gonna Get a Job? Graduating Students' Psychological Capital, Coping Styles, and Employment Anxiety. *Journal of Career Development, 49*(5), 1122–1136. <https://doi.org/10.1177/08948453211020124>
- Buse, B., Kadir, Y., & Suleyman M., Y. (2024). The Relationship between Job-Finding Anxiety and Academic Engagement: A Study on Undergraduate Students In Faculty of Sports Sciences. *GYMNASIUM, 25*(1), 29–37. <https://doi.org/10.29081/gsjesh.2024.25.1.02>
- Chairani, L. (2011). *Hubungan Berpikir Positif Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau* [Universitas Islam Syarif Kasim Riau]. https://repository.uin-suska.ac.id/1164/1/2011_201108.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Charbonnier, E., Montalescot, L., Puechlong, C., Goncalves, A., & Le Vigouroux, S. (2023). Relationship between Fear of COVID-19, Intolerance of Uncertainty, and Coping Strategies on University Students' Mental Health. *Nutrients, 15*(23), 4938. <https://doi.org/10.3390/nu15234938>
- Djumadi, A. (2015). *Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/39572/20/>
- NASKAH
PUBLIKASI.pdf?utm_source=chatgpt.com
- Haryati, H., & Hasanah, N. (2020). Kecemasan Mahasiswa Fakultas Dakwah Menghadapi Dunia Kerja. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 19*(2), 163–178. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i2.88>
- Karatas, I., & Oktem, T. (2022). Investigation of the Relationships between Self-Confidence Levels and Job Finding Anxiety of Faculty of Sports Sciences Students. *Education Quarterly Reviews, 5*(1). <https://doi.org/10.31014/aior.1993.05.01.440>
- Lailatul, M. H., & Sa'adatul, A. (2020). Orientasi Masa Depan dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi, 11*(1), 41–48. <https://doi.org/10.29080/jpp.v11i1.362>
- Liu, C., Fang, M., Wang, M., Wu, Y., Chen, W., & Cheng, Y. (2024). The Effects of Peer Competition-Induced Anxiety on Massive Open Online Course Learning: The Mediating Role of the Behavioral Inhibition System. *Behavioral Sciences, 14*(4), 324. <https://doi.org/10.3390/bs14040324>
- Marwah, Dewi, E. M. P., Rifani, D. R., & Tetteng, B. (2023). The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on Students' Anxiety Facing the World of Work. *KnE Social Sciences, 18*(502), 4388. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i19.14388>
- Misran, R. N., Khaiyom, J. H. A., &

- Razali, Z. A. (2021). The Role of Religiosity to Address the Mental Health Crisis of Students: A Study on Three Parameters (Anxiety, Depression, and Stress). *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 29(4). <https://doi.org/10.47836/pjssh.29.4.40>
- Nadziri, M. (2018). Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Padamahasiswa Akhir Dengan Jurusan Yangdiprediksi Sulit Mendapat Pekerjaan. *Semantic Scholar*. https://www.semanticscholar.org/paper/KECEMASAN-MENGHADAPI-DUNIA-KERJA-PADAMAHASISWA-Nadziri/828029b2f1e553e1d2aab4766d52f41166ea125e?utm_source=consensus
- Posselt, J. R., & Lipson, S. K. (2016). Competition, Anxiety, and Depression in the College Classroom: Variations by Student Identity and Field of Study. *Journal of College Student Development*, 57(8), 973–989. <https://doi.org/10.1353/csd.2016.0094>
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel*. Nasya Expanding Management.
- Siti, khadijah, Ariu, L., Ridhona, & Eka, W. (2024). Pengaruh Perekonomian Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *Educate : Journal of Education and Learning*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.61994/educate.v2i1.324>
- Sofyanty, D., Yanti, V. A., Ong, D., & Kusumandari, S. (2024). Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Kecerdasan Adversitas Dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 6(1), 19–28. <https://doi.org/10.54783/jin.v6i1.880>
- Universitas Klabat. (2025). *Visi, Misi, dan tujuan*. Universitas Klabat. <https://www.unklab.ac.id/visi-misi-tujuan/>
- Zhou, T., Bao, Y., Guo, D., Bai, Y., Wang, R., Cao, X., Li, H., & Hua, Y. (2022). Intolerance of uncertainty and future career anxiety among Chinese undergraduate students during COVID-19 period: Fear of COVID-19 and depression as mediators. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1015446>
- Zwagery, R. V. (2020). Perkembangan Indonesia Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa fresh graduate Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ikatan Psikologi Perkembangan, Temilnas Xii*, 10–14.